

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melahirkan sebuah kesimpulan mengenai efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan Desa di Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya, Kabupaten Gorontalo Utara, sebagai berikut :

Pertama, Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Dumolodo dapat dilihat pada tiga hal sesuai dengan Permendagri No. 114 tahun 2014 tentang prioritas penggunaan dana desa. *Pada aspek pembangunan desa*, pembangunan jalan tani dengan anggaran yang begitu besar namun belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini yang membuat kurangnya efektivitas dalam penggunaan anggaran. Sebagian besar anggaran dana desa diprioritaskan untuk pembangunan jalan tani, sementara kebutuhan pembangunan yang lain kurang mendapat perhatian. *Aspek Pembinaan Masyarakat Desa*, alokasi anggaran untuk bidang ini diprioritaskan untuk dana Bumdes, namun Bumdes Di Desa Dumolodo hingga saat ini tidak efektif dalam pengembangan produksi ekonomi masyarakat desa. *Aspek Pemberdayaan Masyarakat Desa*, dalam bidang ini alokasi dana desa sudah efektif, hal ini dapat dilihat dari berbagai program pemberdayaan yang melingkupi seluruh elemen masyarakat.

Kedua, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pengelolaan alokasi dana desa di desa Dumoldo yakni (a) Faktor Kepemimpinan, dimana kurangnya koordinasi diantara pemangku kepentingan ditingkat desa termasuk BPD membuat

program berjalan tidak efektif. (b) Faktor Sumber Daya Aparatur, keberadaan aparaturnya desa yang tidak memahami masalah akuntansi keuangan membuat proses pelaporan keuangan desa menjadi tidak efektif. (c) Partisipasi masyarakat, masyarakat hanya dilibatkan dalam proses perencanaan program, namun pada tahapan pelaksanaan dan pengawasan kurang partisipasi dari masyarakat akibat dari beberapa kebutuhan yang belum terealisasi melalui alokasi anggaran dana desa

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara dalam hal peningkatan efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan Desa di Desa Dumolodo Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Desa

Pembangunan di desa layakannya berdasarkan pada tingkat kebutuhan masyarakat. Dalam pengelolaan anggaran dana desa, pemerintah desa harus melibatkan semua komponen masyarakat dalam setiap pembangunan di tingkat desa apalagi yang berhubungan dengan alokasi dana desa.

2. Bagi masyarakat

Supaya dapat mengambil bagian dalam hal mengontrol dan membantu Pemerintah Desa untuk bersama merumuskan pengelolaan Dana Desa agar

tepat sasaran dan tentunya bisa sesuai dengan kebutuhan masyarakat sepenuhnya.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Semoga hasil penelitian ini bisa dapat menjadi salah satu referensi dalam hal penelitian yang tentunya sejalan dengan penelitian ini dan bisa di manfaatkan sebagai acuan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, N. L. (2016). Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(12), 193-211.
- Antou, P., Rumat, V. A., & Maramis, M. (2019). Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19 (2).
- Babeng, M. I., Moentha, A. P., & Halim, H. (2018). Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Balantak Kabupaten Banggai. *IUS*, 6(1), 176-192
- Batul, F. Z. (2018). Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen.
- Darson. (t.thn.). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Desa Pola Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna).
- Haidin, S. (2017). Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. *IUS*, 1(1), 144-161.
- Indrawati, S. M. (2017). *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Direktorat Jendral Penerimaan Keuangan.

- Juliana, E. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan Di Kabupaten Asahan.
- Kurnia, D. (2015). *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Moleong J. Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung.PT. RemajaRosdakarya.
- Nurcholis, Hanif. 2005. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Purnomo, Joko, 2016, *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, Infest, Yogyakarta
- Saputra, I. W. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014.
- Sako, S. (2018, 12 4). *Pos Dana Desa Gorontalo Utara 2019 Naik*. Retrieved from <https://gorontalo.antaranews.com/berita/58916/pos-dana-desa-gorontalo-utara-2019-naik-diakses-jam-20.34-Wita>
- Siregar, F. A. (2017). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 93-106.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung. Alfabeta
- Tangkilisan, Hessel Nogi. 2005. *Manajemen Publik*. Gramedia Widia. Jakarta.

Widjaja. 2003. Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Bulat dan Utuh. Jakarta:

PT. Raja grafindo Persada.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2015 PP 22 Tahun 2015 tentang Perubahan

Atas PP 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari APBN

Permendagri No. 83 Tahun 2015 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian aparatur
desa

Permendagri No. 114 tahun 2014 tentang prioritas penggunaan dana desa.